

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Pendidikan juga menjadi sarana untuk menjalani kehidupan saat ini. Melalui pendidikan maka dapat mengembangkan potensi jasmani dan rohani peserta didik untuk mencapai kedewasaannya hidupnya secara mandiri. Dengan demikian pendidikan dapat dikatakan sebagai pondasi utama dalam menciptakan manusia yang lebih baik lagi.

Sekolah adalah tempat terjadinya proses pembelajaran antara guru dan siswa, dalam proses guru sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan. Sudaryono (Suhanda, dkk., 2017:2) menyatakan bahwa tugas utama guru sebagai pendidik profesional adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Proses pembelajaran yang diberikan agar dapat mengembangkan siswa lebih berkualitas maka diperlukannya inovasi-inovasi yang diberikan dalam bentuk bahan ajar, media, atau strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran tersebut. Inovasi sangat dibutuhkan agar pembelajaran bersifat fleksibel artinya dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Pembelajaran diartikan sebagai sebuah cara atau proses yang menjadikan seseorang dapat belajar. Salah satu faktor untuk keberhasilan pembelajaran adalah pemilihan bahan ajar. Pemilihan bahan ajar bisa membantu guru melaksanakan tugas mengajar yang bervariasi dan peserta didik dapat menerima pembelajaran yang berkualitas. Pemilihan bahan ajar harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan sosial.

Pembelajaran kurikulum 2013 diorientasikan untuk menghasilkan siswa yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif dalam penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Kurikulum 2013 juga memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan potensi mereka, karena pada kurikulum 2013 pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered learning*) dan guru hanya sebagai fasilitator guna mendukung jalannya sebuah proses pembelajaran.

Salah satu teks yang ada dalam kurikulum 2013 pada tingkat SMA/MA adalah teks biografi. Teks biografi bertujuan untuk mengajak siswa mengambil pelajaran dari seorang tokoh yang memiliki kesuksesan dan prestasi sebagai motivasi agar siswa semangat dalam meraih sebuah impian. Penelitian ini mengacupada Kompetensi dasar yaitu 3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi dan 4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis.

Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana pengembangan sebuah bahan ajar teks biografi sesuai dengan KI dan KD yang telah ditetapkan. Ketersediaan bahan ajar teks biografi sangat penting bagi peserta didik, karena melalui bahan ajar ini siswa memiliki panduan dalam menulis teks biografi selain buku cetak,

pelajaran teks biografi lebih bervariasi dan tidak monoton, meningkatkan kemauan dan motivasi peserta didik dalam mempelajari teks biografi, serta membantu siswa mencapai kompetensi pembelajaran.

Salah satu faktor yang menjadi latar belakang permasalahan di penelitian ini adalah rendahnya minat guru dalam mengembangkan bahan ajar. Pengajar belum memiliki kompetensi spesifik dan pengalaman dalam berbagi materi ajar yang kreatif dan bervariasi. Hal ini bisa terjadi dikarenakan kurangnya pemahaman dan pengetahuan dalam mengembangkan bahan ajar.

Hambatan lainnya yaitu kurangnya bahan ajar yang mendukung minat belajar siswa. Ada beberapa tujuan guru harus mengembangkan bahan ajar yaitu karena ketersediaan bahan sesuai kurikulum yang artinya bahan yang disajikan dan dikembangkan harus sesuai dengan kurikulum, terkait dengan bagaimana dan bahan seperti apa yang diperlukan untuk mencapai sasaran sesuai kurikulum tersebut diserahkan kepada guru yang menyusun (Zukhaira dan Mohamad (2014)). Selain itu ketidakcocokan bahan ajar yang disusun orang lain dalam bentuk buku atau modul, sehingga guru perlu merevisi atau menyesuaikan bahkan menyusun sendiri sesuai dengan kedalaman, keluasan materi, dan kebutuhan siswa.

Astrid dan Maria (2015) guru seharusnya mengembangkan bahan ajar yang merespon terhadap kebutuhan siswa mereka. Bahan ajar dapat mendorong ketertarikan, pengetahuan, dan pengalaman siswa. Selain itu, pembuatan bahan ajar secara mandiri akan mendorong guru untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran. Ada sejumlah materi yang sulit bagi guru untuk menyampaikannya

dan siswa juga sulit untuk memahaminya. Materi tersebut menjadi sulit bisa jadi karena materi terlalu luas atau terlalu dalam, terlalu abstrak dan penggunaan bahasa yang kurang sesuai dengan tingkat berfikir siswa. Dengan demikian, maka guru perlu untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih tepat.

Dengan tersedianya bahan ajar yang bervariasi, akan mendorong siswa untuk tertarik dalam belajar dan menumbuhkan minat baca siswa. Pembelajaran menulis teks biografi siswa masih tergolong rendah, hal ini dikarenakan siswa belum termotivasi dalam menulis teks biografi. Berdasarkan penelitian Susilowati (2019: 139) didapatkan hasil bahwa motivasi peserta didik masih rendah mengenai pembelajaran menulis teks biografi yang membosankan, selain itu pembelajaran kurang menarik, peserta didik kesulitan dalam menuliskan teks biografi sesuai tema, tata bahasa dan strukturnya.

Salah satu upaya dalam membuat bahan ajar yang menarik adalah dengan mengintegrasikan bahan ajar berbasis teknologi. Teknologi saat ini sudah berkembang sangat pesat sesuai dengan zaman yang berganti. Begitu pula dengan pendidikan, semakin cepat menyesuaikan keadaan. Dengan semakin berkembangnya teknologi, maka pembelajaran di dunia pendidikan juga semakin baik. Teknologi yang dapat dikembangkan salah satunya adalah media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang interaktif juga perlu dilakukan.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh yakni Malia, A., dan Hardianto, F.E. (2022) yang berjudul *“Pengembangan Bahan Ajar Teks Biografi Berbasis Android Sebagai Media Interaktif Pada Pembelajaran Siswa Kelas X Di SMA”* berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil bahwa

pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia berbasis android pada teks biografi dengan uji validasi 77% yang menandakan bahwa teks biografi berbasis android terbukti valid, dan percobaan kepraktisan 72% hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar teks biografi berbasis android sebagai media interaktif praktis digunakan.

Penelitian relevan selanjutnya yang mendukung penelitian ini oleh Ahmad, F.H., Hamdala, S., Hanifa, & Munawaroh, L.(2022) yang berjudul *“Pengembangan Bahan Ajar Video dan Kartu Misteri untuk Materi Teks Biografi Siswa Kelas X Sebagai Opsi Menjalani New Normal Dari Pandemi”*. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dipergunakan adalah pengembangan bahan ajar video dan kartu misteri untuk materi teks biografi. Hasil penelitian yang digunakan diperoleh dari model ADDIE melalui 5 tahap. Tahapan tersebut yakni 1) tahap analisis, 2) tahap desain, 3) tahap pengembangan, 4) tahap uji coba produk, dan 5) tahap evaluasi. Pada tahap validasi desain ahli materi diperoleh skor 88% dengan kategori valid. Komentar positif oleh ahli materi yakni dapat membantu siswa dalam memahami teori yang bersifat abstrak, terlebih dikolaborasi dengan game kartu misteri, sedangkan ahli media memperoleh skor 80% dan masuk dalam kategori valid dan aspeknya didapatkan dari hasil aspek kemudahan akses media, aspek kelayakan, tampilan dan kejelasan video. Tahapan selanjutnya adalah tahap uji coba produk yang dilalui melalui uji coba terbatas dan uji coba lapangan, uji coba terbatas memperoleh 83% yang menunjukkan antusiasmesiswa pada saat pembelajaran menggunakan bahan ajar ini. Untuk hasil uji coba lapangan memperoleh hasil 56,0% yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh sebelum dan sesudah media digunakan.

Penelitian yang dilakukan penulis memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian relevan sebelumnya. Persamaan itu terletak pada materi pembelajaran yakni materi teks biografi. Perbedaan penelitian terletak pada jenis bahan ajar yang dipergunakan penelitian sebelumnya menggunakan bahan ajar berbasis android dan bahan ajar video dan kartu misteri, sedangkan penelitian menggunakan bahan ajar berbantuan aplikasi Textgram yang belum pernah sebelumnya dipergunakan sebagai bahan ajar di sekolah.

Salah satu pemilihan media pembelajaran yang dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat dan perhatian, sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada siswa adalah melalui media pembelajaran berbasis aplikasi *Textgram*. *Textgram* adalah sebuah aplikasi yang memiliki fungsi untuk menciptakan teks-teks artistik dalam sebuah gambar. Aplikasi *Textgram* merupakan salah satu aplikasi Android terbaik untuk keperluan membuat tulisan keren pada foto, sehingga kita bisa membuat quote, meme atau hanya sekedar untuk menambahkan teks pada foto yang kita miliki yang ada di galeri gadget. Aplikasi *Textgram* dipilih karena dapat membuat bahan ajar lebih menarik karena komposisi di dalamnya berisi teks dan gambar yang bagus. Dalam pemakaian aplikasi *Textgram* juga sangat sederhana. Hal ini karena tata cara penggunaan aplikasi *Textgram* ketika membuat komposisi yakni dengan cara pilih kanvas kosong atau template apa saja yang dapat dipilih untuk pengeditan. Beberapa kelebihan aplikasi *Textgram* di antaranya mudah digunakan, mempunyai banyak efek untuk teks, menyediakan *canvas* atau *background*. Sehingga akan berguna saat mahasiswa ingin membuat tulisan materi atau yang lainnya

Berdasarkan penelitian diatas peneliti tertarik melaksanakan penelitian yang mengembangkan bahan ajar teks biografi berbantuan aplikasi Textgram sebagai sarana prasarana belajar. Maka judul penelitian yang dilakukan peneliti yakni *“Pengembangan Bahan Ajar Teks Biografi Berbantuan Aplikasi Textgram Pada Siswa Kelas X MAS AL-Washliyah Binjai Serbangan”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Rendahnya minat guru dalam mengembangkan bahan ajar sehingga bahan ajar yang digunakan kurang bervariasi;
2. Rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran teks biografi; dan
3. Minimnya bahan ajar yang menarik.

1.3 Pembatasan Masalah

Melihat banyaknya cakupan masalah yang diidentifikasi, maka penelitian ini dibatasi pada *“Pengembangan bahan ajar teks biografi dengan berbantuan aplikasi Textgram pada siswa kelas X Mas Al-Washliyah Binjai Serbangan”*.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dipaparkan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses pengembangan bahan ajar teks biografi berbantuan aplikasi Textgram pada siswa kelas X Mas Al-Washliyah Binjai Serbangan?

2. Bagaimanakah kelayakan bahan ajar teks biografi berbantuan aplikasi Textgram pada siswa kelas X Mas Al-Washliyah Binjai Serbangan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pengembangan bahan ajar teks biografi berbantuan aplikasi Textgram pada siswa kelas X MAS Al-Washliyah Binjai Serbangan.
2. Untuk mendeskripsikan kelayakan bahan ajar dengan berbantuan aplikasi Textgram pada siswa kelas X MAS Al-Washliyah Binjai Serbangan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara ilmiah maupun praktis. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut.

1. Manfaat Ilmiah

Memberikan penguatan ilmu terkait pembelajaran teks biografi berbantuan aplikasi Textgram yang digunakan untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik. Bahan ajar ini juga dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep teks biografi dan memberikan manfaat bagi perkembangan penelitian pendidikan di Indonesia, khususnya dalam bidang penelitian pengembangan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat, khususnya bagi siswa, guru, dan peneliti lain.

a. Bagi Siswa

Bahan ajar berupa buku ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar mandiri pada pembelajaran teks biografi dan meningkatkan minat siswa pada pembelajaran teks biografi serta memberikan pengalaman baru bagi peserta didik dalam pembelajaran teks biografi menggunakan aplikasi Textgram yang memberikan motivasi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran untuk aktif dan inovatif serta berpikir kritis.

b. Bagi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahan ajar ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan yang dapat mempermudah guru dalam menjelaskan dan memberikan penugasan kepada siswa untuk teks biografi, serta memberikan masukan untuk lebih inovatif dan kreatif dalam menggunakan dan mengembangkan bahan ajar, sehingga dapat membuat pelajaran bahasa Indonesia menjadi menarik dan efektif.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber untuk pengembangan bahan ajar selanjutnya serta meningkatkan kreativitas dalam menciptakan media pembelajaran yang inovatif, menarik dan efektif.